P-35

MINAT DAN MOTIVASI DALAM BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR DI KOTA SAMARINDA

INTEREST AND MOTIVATION IN LEARNING ENGLISH AT THE FOURTH GRADE STUDENTS IN ELEMENTARY SCHOOL IN SAMAMARINDA

Rahmawati Fitriana

Politeknik Negeri Samarinda,Jl.Dr.Ciptomangunkusomo Kampus Gunung Lipan Samarinda

Email: Fitriana.Polnes@gmail.com

Diterima 09-10-2018	Diperbaiki 12-11-2018	Disetujui 05-12-2018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan observasi minat dan motivasi dalam belajar bahasa Inggris siswa sekolah kelas IV di Kota Samarinda.Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang diarahkan untuk mengidentifikasi minat dan motivasi siswa dalam belajar Bahasa Inggris. Pengambilan data di lakukan dengan observasi, wawancara dan angket. Obsevasi dilakukankan secara mendalam dengan tujuan untuk mengidentifikasi masalah masalah yang terjadi di dalam proses belajar mengajar bahasa Inggris di dalam kelas dan dijadikan rancangan untuk item angket, sedangkan wawancara ditujukan kepada pengampu mata pelajaran Bahasa Inggris. Ssampel penelitian adalah seluruh siswa kelas empat (IV). Angket minat terdiri dari sebelas item,sedangkan angket motivasi terdiri dari delapan item,sedangkan prestasi belajar siswa dalam belajar Bahasa Inggris di identifikasi dari tes sumatif. Dari hasil wawancara terindkasi bahwa minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris sudah mendekati baik dengan nilai memuaskan,karena siswa sudah dapat memberikan respond dalam berdialog sederhana dan menjawab pertanyaan secara lisan maupun verbal,walaupun sebahagian lagi masih perlu dibimbing terutama dalam penguasaan kosa kata.

Kata kunci: minat,motivasi, belajar bahasa Inggris

ABSTRACT

This study aims to observe interest and motivation of Fourth Grade Student in learning English at Elementary School in Samarinda. Qualitatative study is used to identify students' interest and motivation. In taking data, observation, questionnaire and interview is to take deeply in order to find the problem and be used as based questionnaire data. Sampel is all the students of the fourth grade. Interest question item is consisted eleven item, motivation is eight items. Result shown that interest and motivation element indicated very good because the elementary students of the fourth grade is able give good response in simple dialogue and answer a simple questions orally and verbally, however those are will have been guided constantly.

Keywords: interest, motivation, learning English

PENDAHULUAN

Perjalanan pengajaran Bahasa Inggris sebagai muatan lokal di Kalimantan Timur sudah berlangsung hampir dua belas tahun,sejak diterbitkannya surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 20 Tahun 2003 [1], dan pemberlakukan muatan lokal ini sudah diterapkan di hampir seluruh kotamadya dan kabupaten di Kalimantan Timur, termasuk di kota Samarinda. Di kota Samarinda, penerapannya sudah dilaksanakan hampir di semua sekolah dasar, namun untuk penerapannya tergantung dari kebijakan sekolah masing masing, bisa di mulai dari kelas satu atau di mulai dari kelas empat sesuai dengan surat keputusan Presiden RI Tahun 2003, hanya keputusan bagaimana penerapannya dan di berlakukan pada kelas berapa tergantung dari kebijaksaan sekolah masing masing. Samapai saat ini mutan lokal masih diberlakukan di beberapa kotamadaya di Kalimantan Timur, Kabupaten Kutai Kartanegara menyebutkan bahwa muatan lokal bahasa Inggris udah diterapkan di semua sekolah dasar di Kabupaten Kutai Kartanegara [2]

Pembelakuan kurrikulum 2013 juga berdampak pada pemberlakuan muatan lokal Bahasa Inggris di sekolah dasar. Ada Beberapa sekolah di Kota Samarinda tidak memperlakukan muatan lokal dalam mata pelajaran di kelas.

Ketidakpastian akan pemberlakuan kembali Bahasa Inggris sebagai muatan lokal di jawab dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Walikota Samarinda No.22 Tahun 2014 [3]Tentang Penetapan Pelajaran Muatan Lokal pada Jenjang Pendidikan Dasar, maka jelas bahwa muatan lokal Bahasa Inggris tetap bisa diajarkan di sekolah sekolah yang berada di lingkungan pemerintahan kota Samarinda. Dalam penerapannya, isi keputusan ini ditanggapi memang beragam, ada beberapa sekolah di lingkungan Pemerintahan kota Samarinda yang tidak mengajarkan Bahasa Inggris kembali sebagai muatan lokal namun tetap disertakan dalam ujian triwulan.

Seiring dengan perjalanan pengajaran Bahasa Inggris khususnya di Kota Samarinda, tentu saja sudah banyak terdapat indikasi permasalahan yang telah terekam dalam catatan para pengampu mata pelajaran Bahasa Inggris, dua diantaranya adalah minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris. Temuan Fitriana [4] mengindikasikan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajar bahasa Inggris saat itu,salah satunya adalah minat dan tentu saja diiringi oleh motivasi,walaupun penelitian lebih difokuskan pada perhatian orangtua dan kondisi ekonominya namun nilai tertinggi tes bahasa Inggris di dapat dari siswa yang latar belakang orang tuanya adalah berprofesi sebagai guru. Hal ini sejalan dengan pendapat Kholid [5] motivasi sangatlah berhubungan dalam pencapain belajar bahasa, termasuk dalam belajar bahasa asing.

Berbagai upaya dalam perbaikan pengajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar sudah di lakukan, sebagian besar teridentifikasi dari aspek internal faktor minat, motivasi, intelligensia (Sinaga,[6], Kartikawati,[7],Sunatringrum,[8], menyatakan bahwa faktor ini berpengaruh sangat signifikan terhadap pencapaian Bahasa Inggris anak dengan sebaran nilai yang meningkat, sedangkan dari aspek external, perhatian orang tua, Romadhon,[9], Sentyandari [10] menunjukkan faktor perhatian orang tua termasuk memegang peran penting terhadap perkembangan hasil belajar bahasa Inggris anak, sedangkan [11] dari keseluruhan kegiatan belajar dikelas, salah satunya adalah belajar bahasa Inggris juga menunjukkan hasil yang baik, walaupun hasil temuan Jimmy [12] berpendapat sebaliknya, hasil temuannya menunjukkan nilai yang rendah pada faktor interaksi sosial orang tua kepada anak dan berdampak juga pada nilai bahasa Inggris anak.

Dalam belajar Bahasa Inggris, faktor minat dan motivaasi tidak bisa terlepas satu dengan lainnya. Dalam belajar bahasa asing (disini Bahasa Inggris), setiap ada minat yang terkadung dalam proses pemebelajaran, motivasnya yang membeuta minat tersebut menjadi lebih kuat, seperti yang dikatakan oleh Setyandari [9] bahwa motivasi memegang peran penting dalam belajar dan menguasai bahasa Inggris. Selain dari pada itu, salah satu guru yang menuangkan pengalamannya mengajar bahasa Inggris di pelosok kota di Negara Africa [13], beliau menekankan bahwa faktor yang paling dominan adalah membangun minat anak dalam berbahasa Inggris dan memotivasi mereka untuk dapat berbicara dalam bahasa Inggris hal dikarenakan mereka masih mengunakan bahasa ibu/bahasa local. Artinya, guru harus jeli dan tanggap melihat kemampuan berkomukis siswa dengan teman sebangu atau dengan siswa lainnya di dalam kelas.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan observasi bagaimana minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris, bagaimana siswa kelas empat (IV) mampu mengatahui kata kata benda yang ada di sekelinginya, bagaimana kemampuan siswa membuat kalimat yang sederhana.

METODOLOGI

Penelitian ini di rancang dengan disain qualitative dengan tujuan untuk dapat menggali informasi siswa yang memiliki minat dan motivasi dalan belajar bahasa Inggris. Observasi, wawancara, kuesioner juga disertakan dalam pengambilan data. Observasi dilakukan pada saat proses belajar mengajar dan obsevasi checklist juga digunakan. Hasil observasi digunakan untuk mengembangkan indikator angket minat dan motivasi, indikator angket minat terdiri dari 11 item sedangkan indikator angket motivasi terdiri dari 8 item, dan indikator wawancara adalah proses pembelajaran bahasa Inggris, penerapan kurikulum dampak positif dan negatif, media dan pengembangan metode pengajaran, wawancara di lakukan dengan guru pengampu mata pelajaran Bahasa Inggris.

Sampel peneletian adalah seluruh siswa kelas empat (IV) yang berjumlah 125 orang, namun pengembalian angket belum mencapai 100%, dan juga ada jawaban yang belum bisa di proses karena kesalahan dalam memberi tanda. Sedangkan untuk memperkuat temuan dilapangan ada beberapa siswa yang di ambil secara acak untuk menjadi sampel untuk data wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil angket minat yang terdiri dari dari 11 item pertanyaan. Dari semua pertanyaan di jawab dengan baik terutama pada #1# *saya senang dengan mata pelajaran bahasa Inggris.dan* #10# *saya menyelesaikan sendiri tugas/latihan yang diberikan oleh guru saya*, Respon siswa yang menanggapi sangat bagus, terindikasi dari jawaban siswa hampir 95 % mengatakan sangat senang dan mampu meneyelesaikan tugas sendiri. Pada saat penyebaran angket, peneliti menjelaskan secara singkat isi dan makna kalimat tersebut. Secara keseluruhan hampir 80% pertanyaan angket di jawab dengan baik. Bahkan banyak siswa yang sudah bisa mengisi sendiri angket yang diberikan hal ini dikarenakan mereka sudah dapat membaca dengan baik. Karena itulah penyebaran angket untuk siwa kelas empat sangat terdukung dengan kemampuan siswa, walaupun masih ada siswa yang masih di bantu oleh orangtuanya dalam mengisi angket tersebut. Untuk pertanyaan #2# *Saya tidak senang dengan mata pelajaran bahasa Inggris*, hampir 90% menyatakan sangat tidak setuju, yang berarti siswa juga memiliki minat dalam belajar bahasa Inggris, hal ini senada yang dinyatakan oleh Adrijati [14] bahwa pengaruh minat sangat erat dalam belajar bahsa Inggris,karean pemberlakuan anak yang tidak berminat belajar bahasa Inggris mendapat nilai lebih rendah dari yang berminat dalam belajar bahasa Inggris, walau selisinya hanya 0,4 tetapi itu bias membuktiakn bahwa mianta ada pengarunya terhadap kemampuan siswa .

Pernyataan #3# *Saya senang dengan cara guru saya menyampaikan materi dalam pelajaran Bahasa Inggris,* pertanyaan ini sebahagian siswa menjawab setuju (80%) karena ini berkitan dengan bagaiman cara guru menyampaikan materi bahasan di kelas. Kompetensi guru juga harus di kaji lebih details,karena kunci keberhasilan siswa dalam kelas tidak terlepas dari kepiawaian seorang guru dalam menjelaskan materi. Seperti Kunandar [15] yang mengatakan bahwa guru harus memiliki kemampuan pengatan dan keammpuan kognitif dan affektif, sementara itu Kurniawan [16] menambahkan bahwa seorang guru yang berkompeten harus memiliki kompetensi pendagoegy, professional, kepibadian, dan ssosial.

Pernyataan #4# *Saya tidak tertarik dengan cara penjelasan guru saya dalam menjelaskan sub topik bahasan dalam Bahasa Inggris*. Dalam menjawab pernyataan ini siswa hampir 90% menjawab sangat tidak setuju, karena siswa berpendapat bahwa apa yang dijelaskan oleh Bapak/ibu sudah dapat di cerna oleh siswa, misalkan dalam memberika latihan soal, Bapak dan Ibu guru mengulang sub pokok bahasan tersebut beberapa kali hingga siswa paham dengan materi/latihan yang diberikan. Yamin [17] Sarifudi[18], Muyysaroh [19] menggambarkan bahwa metode bercerita adalah yang paling ccocok untuk anak sekolah dasar karena memuat metode edukasi yang sederhan namum besar mamfaatnya..

Pernyataan #5# *Saya memperhatikan dengan seksama saat guru menjelaskan sub topik bahasan dalam materi Bahasa Inggris*. Pada hasil observasi aktifitas siswa bisa dikatakan aktif terlihat dari siswa yang

mencoba menjawab terlebih dahulu dan anak yang bisa menjawab namun salah, dan tetap memberikan respon yang baik. Ini artinya siswa paham dengan penjalasan bapak/ibu guru.

Pernyataan#6# *Saya mencatat semua penjelasan guru saat guru menerangkan sub topik bahasan dalam Bahasa Inggris. D*ari hasil observasi, siswa mencatat semua penjelasan dari bapak dan ibu guru, hnya ada bebrapa yang masih harus melihat catatan dari temannya, dan **#7#***Saya tidak mencatat semua penjelasan guru saat guru menerangkan sub topik bahasan dalam Bahasa Inggris. U*ntuk bagian perrnyataan ini jawaban siswa beragam ada yang sangat setuju ada yang sangat tidak setuju, karena mereka melihat kepada diri mereka sendiri apakah selalu mencatat atau tidak.

Pernyaatan #8# *Saya suka melamun/ ngobrol dengan teman saat guru menjelaskan di papan tulis.* Jawaban yang diberikan siswa lebih banyak tidak setuju bahkan sangat tidak setuju, namun kenyataannya dari hasil observasi, siswa masih sering ngobrol dengan temannya dan bahkan tidak mengisi latihan yang diberikan. Waktu yang diberikan untuk latihan berkisar antara 5-10 menit. Pernyataan #9# *Ketika materi yang di jelaskan belum saya pahami,saya akan bertanya.* Dari hasil observasi, suasana kelas tertentu memang sangat aktif tetapi ada beberapa kelas yang tidak begitu aktif, namun dalam hal bertanya, siswa jarang angkat tangan tetapi langsung mendatangi meja bapak/ibu guru dan guru menjelaskan mengapa jawaban mereka tidak benar. #10# *Saya menyelesaikan sendiri tugas/latihan yang diberikan oleh guru saya.* Di dalam kelas lebih, siswa beberapa siswa mengerjakan sendiri tugasnya,namum bebarapa siswa meminta bantuan teman sebangku dan teman lainnya. #11# *Saya malas mengikuti pelajaran Bahasa Inggris.*dalam pernyaan ini hampir 95% menyatakan sangat tidak setuju hal ini ada indikasi adanya faktor lain yang mempengaruhui yaitu peran orangtua yang selau memotivasi anak mereka selalu bersungguh sungguh dalam belajar tidak hanya dalam belajar bahasa Inggris tetapi juga dalam mata pelajatran lainnya.

Sedangkan dalam item angket motivasi, ada 8 (delapan) pernyataan, #1# *Saya mempelajari Bahasa Inggris setiap ada waktu luang* dan #3# *Saya akan lebih giat belajar saat akan ada ulangan Bahasa Inggris,* adalah dua dari delapan pernyataan yang hampir 90% menjawab dengan sangat setuju. Hal ini berhubungan dengan bagaiman siswa membangun minat mereka dalam belajar bahasa Inggris. Sedangkan *#2#Saya mempelajari sub topik bahasa dalam Bahasa Inggris; misalkan menghapal kosa kata.* Pada hasil observasi, menghapal kosa kata lebih banyak di lakukan sendiri oleh siswa sesuai dengan kosa kata yang ada dalam buku LKS. Bapak/ Ibu guru membimbing bagaiman pengucapannya, bagaiamana penulisannya. Mereka meminta siswa mengikuti apa yang diucapkan oleh bapak/ibu guru. Disela latihan tersebut bapak/ibu menyelipkan/menanyakan arti dari kata atau kalimat yang baru saja di ucapkan oleh mereka. Respon siswa bagus karena ada beberapa siswa yang memang sudah mengusai kosa kata dengan baik. Hal ini sesuai dengan isi petikan pengajaran mulok bahasa Inggris, bahwa siswa kelas empat (IV) sudah menguasai kosa kata lebih kurang 200 kata, dan lebih banyak kata benda [14], namun siswa masih mengalami kesulitan dalam mencerna kata sifat. Hanya ada beberapa kata sifat yang di buat dalam suatu kalimat sederhana.

Pernyataan#4# *Apabila saya mengalami Kesulitan dalam belajar Bahasa Inggris,saya akan bertanya kepada guru dan teman.* Aktifitas bertanya di dalam kelas anak kelas empat di sekolah dasar yang sudah mampu membedakan satu suku kaata dalam satu kalimat, memang sudah terlihat baik, hanya cara bertanya belum seragam, misalkan dengan angkat tangan lalu di tunjuk dan menjawab,namun karena semua meresa mampu menjawab akhirnya kelas menjadi ribut karena berebut menjawab.

#5# *Saya selalu aktif di kelas saat pelajaran Bahasa Inggris. dari hasil observasi, yang akatif benar benar anak yang memang menyukai mata pelajaran bahsa Inggris dan nilai latihannya juga sudanh sanat memuaskan.* Pernyataan #6# *Saya malu bertanya kepada guru dan teman. Untuk anak yang pendiam, penyataan ini akan tepat ditujuak paa mereka karena siswa tidak aktif bapak/ibu guru yang mendatangi meja mereka untuk mengechek tugas yang diberikan.*

Dari pernyataan#7# *Saya selalu belajar supaya nilai bahasa Inggris saya bagus.* Respon siswa pada penyataan ini baik, karena menurut salah satu siswa yang menjadi responden belajar tidak selalu karena

ada ulangan tetapi mnegulang pelajaran sering dilakukan. Pernyataan #8# *Saya sering lupa/tidak mengerjakan tugas/PR Bahasa Inggris. P*ernyataan dalam item ini bisa dikatakan bagus karena siswa menjawab dengan jujur, karena ada kata sering,maka siswa pernah mengalami hal tersebut.

Dalam pengembangan item wawancara, bapak/ibu guru yang menjadi respoden ada dua orang, ini adalah hasil petikan wawancara.

#1# bagaimana bapak/ibu memulai pelajaran di kelas?

#R#1# biasanya saya mengucapkan salam dulu baru mengucapkan salam dalam bahasa Inggris. Lalu menanyakan kabar mereka juga dalam bahasa Inggris..... yang sederhana mba, misalkan *"how are you"* kita tunggu respon siswa, siapa yang lebih duluan menanggapi berarti dia masih ingat expresi yang harus di jawab, ..ibu lihat, anak itu memang mampu dalam bahasa Inggris sejak kelas tiga (III)[14]

#2# saya melihat tadi ada kalimat, jangan lupa dengan dialognya? Mengapa ibu tanyakan kepada siswa? Tujuannya,Bu?

#R#1 saya sering ..... seperti .... selalu mengingatkan mereka untuk selalu menghapal apa yang di praktekkan hari ini, yaa memotivasi lah istilahnya.

#3# apakah bapak/ibu selalu mengulang matri sebelum atau sekedar mengngatkan kembali?

#R#2# kalo saya iyaa.... khan anak anak pasti ada yang lupa yang malas menhapal dan macam macam lah sifatnya jadi harus di ulang materi tersebut . hal ini seperti yang di jelaskan oleh Ristanto [17] bahwa prior knowledge itu memang perlu di lakukan untuk mem-courange kemampuan siswa siswa supaya tergerak untuk menjawab/membei tanggapan terhadap pertanyaan yang diberikan . Hal ini sering di lakukan dalam membuka awal pembelajarn di kelas.

#4# Bapak selalu melakukan dialog sederhana dengan siswa?

#R#2# yaa.. itu dialog sederhana seperti menanyakan apa kabar *"How are you",* bentuk dialog sederhana ini di ulang ulang terus supaya anak anak ingat .jadi nanti baru di tambah lagi dengan dialog lainnya. Setyarini [17] merespon bahwa kemampuan anak sekolah dasar dalam berbicara juga sudah mengalami peningktan yang signifikan,

Dalam pemberian test kepada siswa berdasarkan pada lavel yang telah di setujui oleh pihak sekolah. Daalm pengamatan di kelas sebhagian besar siswa daapt mengerjakan latihan tepat waktu namun ada juga siswa yang masih mnuggu jawab ari teman. Kerja kelompol kecil dapat meningkatkan kemampuan siswa

KESIMPULAN

Minat dan motivasi adalah dua hal yang saling berpengaru, minat hampir mencapai 95% menjawab senang dengan mata pelajaran bahasa Inggris, dua item penytaan memdapat rank tertinggi hampir 95% sisanya mendekati 70% sampai 80% pencapaian terhadap belajar bahasa Inggris.

Motivasi juga mendapatkan porsi yang bagus karena dua dari delapan iten pernyataan mendapatkan 90%, sisanya juga mendekati nilai memuaskan karena berkisar antara 75 % sampai 80%.

Kesulitan dalam pengajaran bahasa Inggris adalah mengambarkan kata sifat dan lebih banyak di berikan contoh kalimat yang menggambarkan abstrak.

Pola pengajaran yang disesuaikan dengan isi kurikulum pendidikan sekolah dasar dan sosialisasi harus lebih ditingkatkan lagi, dan penerapan metode pengajaran ditindak lanjuti sesegera .

Model pengembangan pembelajaran masih belum terindikasi dengan jelas, namun responden menyatakan dengan model yang kreatif dan dapat merangsang imajinasi anak, Alat bantu pengajaran yang perlu difasilitasi lebih banyak supaya anak anak tidak bosan

SARAN

Metode pengajaran perlu dikembangakan lagi, faslitas di kelas perlu di pernayak, misalkan posten dengan nama nama binatang,buah buahan, da lain lain. Supaya dapat merancang daya imajinasi anak,

Empat keahlian dasar dalam bahasa Inggris *listening* (menyimak), *speaking* (bicara), *reading* (membaca) dan *writing* (menulis) dapat dikembangan dalam penyajiannya dan bias diajarkan mulai kelas empat.Penilaian siswa bia lebih dilakkukan dengan maksimal

UCAPANTERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang pertama, kami tujukan kepada instansi yang telah banyak memberikan masukan, ide/pikiran dan saran yang sangat berguna untuk kesempurnaan penelitian ini, terutama dalam penyajian data dari sekolah dasar negeri o11 di kotamadya

Samarinda. Dan ucapan terima kasih yang kedua, kami tujukan kepada para responden kami yang sangat membantu memberikan ide-ide, saran dan kritikan terutama dalam penyajian isi kuesioner. Dan kepada pihak-pihak lain yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam penelitian ini, kami juga tidak lupa mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas bantuann

DAFTAR PUSTAKA

[1] Undang Undang Tentang Sistem Pendidikan di Indonesia Tahun 2003. *(http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf)*

[2] Ideris, Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Kartanegara (2017).

[3] Surat Keputusan Walikota Kotamadaya Samarinda Tentang Pemberlakukan Bahasa Inggris Sebagai Muatan Lokal di Sekolah Dasar di Kota Samarinda [https://disdik.samarindakota.go.id/2014/10/28/info-mulok-kota-samarinda]

[4] Fitriana,Rahmawati**,** The Influence of the Parents' Attention and Economic Condition to English Learning Achievement Students of the Fourth Grade Elementary Schools in Samarinda, in 2005/2006 Academic Year.(2005). Jurnal Eksis, Politeknik Negeri Samarinda.

[5] Kholid, Idham, 2017. Motivasi dalam Pembelajaran Bahasa Asing. (https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ENGEDU)

[6] Sinaga,C.Margaret,2015. Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas V SD Negeri 104243 Lubuk Pakam Tahn Ajaran 2014/2015. (http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/7938)

[7] Kartikawati, Wiwin 2012. Upaya peningkatan Motivasi belajar Bahsa Inggris di Sekolah Dasar (http://ejournal.iainkendari.ac.id/shautut-tarbiyah/article/view/578/548

[8] Sunatiningrum,E.Yusi,2012. Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Inggris Reading dengan Menggunakan Model NGT Kelas IV SDN I Sukadana.Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Cirebon. *(repository.syekhnurjati.ac.id/.../YUSI%20ENDAH%20S_58471338..).*

[9] Romadhon,Yahya, 2015.Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi PAI pada siswa di Madrasah Ibtidayah Negeri III, Kabupaten Malang.(*etheses.uin-malang.ac.id/7318/1/11140047.pdf*

[10] Setyandari,Anna,2014. Peranan OrangTua dalam Memotivasi Dalam Belajar Bahasa Inggris Pada Usia Anak Sekolah Dasar (*http://repository.uin-suska.ac.id/8077/1/2012_2012597.pdf)*

[11] Frendy,L.Bayu, 2015.Pengaruh Status ekonomi Orangtua dan Lingkungan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Sunan Giri Ngebruk Kabupaten Malang (http://repository.iainpurwokerto.ac.id/2939/1/COVER_BAB%20I_BAB%20V_DAFTAR%20PUSTAKA.pdf)

[12] Jimmy, Victor, 2017. Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Memotivasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidayah Nurul Huda Palembang (*eprints.radenfatah.ac.id/.../VICTOR%20JIMMI%20%2811270103...*)

[13] ResearchGate,2016. Motivating Students to Learn English (https://www.researchgate.net/...students_motivation.../Motiva...)

[14] Permendiknas, 2006. Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. (*(educloud.fkip.unila.ac.id/index.php?.../Pendidikan%20Guru%20Sekolah%20Dasar/&...)*

[15] Ristanto,H.Rizhal ,2017. Mengukur Kemampuan awal (http://download.portalgaruda.org/article.php?article=107530&val=4061)

[16] Adrijanti,2017. Korelasi Antara Minat Belajar Siswa Dengan Prestasi Mata Pelajajaran Bahasa Inggris di Sekolah dasar (ttps://anzdoc.com/korelasi-antara-minat-belajar-siswa-dengan-prestasi-mata-pel.html)

[17] Setyarini,Sri.Puppet Show: Innovasi Metode Pengajaran Bahasa Inggris Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa SD.[2010](http://file.upi.edu/Direktori/JURNAL/JURNAL_PENELITIAN_PENDIDIKAN/%22PUPPET_SHOW%22_INOVASI_METODE_PENGAJARAN_BAHASA_ING

GRIS_DALAM_UPAYA_MENINGKATKAN_KEMAMPUAN_BERBICARA_SISWA_SD.pdf

[18] *Samsudin," Article : Sam, "Tinggalkan Profesi Guru demi Berdongeng: Tebarkan Virus Perdamian lewat Cerita "(Kaltim Pos,8-10-16)(2016)*

[19] Muyyasaroh,R.Annisa, PengaruhMetode Bercerita Terhadap Kemampuan Kosa Kata Dasar Anak Usia 4-5 Tahun Di RA. Muslimat Banyumas, Kabupaten Pringsewu (2016). (http://digilib.unila.ac.id/22845/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf)